

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat penelitian

Nama : Restoran Labbaik Chicken Pakupatan Serang

Alamat : Jl. Raya Jakarta km. 04. Sapih RT 02 RW
13 depan Terminal Pakupatan Serang
Banten.

Telpon : 081311431143

Mulai operasi : 06:30- 22:00 WIB

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 5 September dan 5 Oktober 2017 di Restoran Labbaik Chiken Pakupatan Serang.

B. Jenis Metode Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian berdasarkan metodenya, metode yang digunakan penelitian penulis adalah penelitian *survey*, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan

menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹

Dengan menggunakan metode penelitian ini maka dapat di peroleh kesimpulan berdasarkan pengolahan data dan analysis data yang kemudian di angkat menjadi beberapa *implikasi* yang bermakna, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

C. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan dua pendekatan dalam memperoleh sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara khusus dan di peroleh dengan cara membuat kuesoner kepada pembeli maupun wawancara langsung dengan manager Restoran Labaik Chicken.

¹ Masri Singarimbun dan Soffan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S 1989), 2.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.²

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi data penelitian.

Populasi di bedakan menjadi dua yaitu:

- a) Populasi terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif.
- b) Populasi tak terhingga, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif.³

² Burhan Burgin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2006), 132.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembeli restoran Labaik Chicken. Berdasarkan pembelian yang datang ke Restoran Labbaik Chicken kurang lebih 150 orang selama 2 minggu.⁴

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin, mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan tehnik *probabilitysampling* yaitu tehnik *random sampling*. Tehnik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, serta di lakukan secara acak tanpa memperhatikan serta yang ada di dalam populasi itu.⁵ Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin*:

³ Burhan Burgin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 141.

⁴ Wawancara dengan kasir di labbaik chicken pakupatan serang dalam satu hari pembelian ayam sebanyak kurang lebih 15.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa beta, 2012), 82.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 150 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{150}{2.5}$$

$$n = 60$$

Dari hasil diatas diperoleh sampel sebesar 60 jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebesar 60 responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Ada dua jenis wawancara yaitu:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur di gunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien atau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

c. Observasi

Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

E. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. *Skala likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

atau kelompok tentang fenomena sosial.⁷ Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur akan di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Di bawah ini adalah jawaban *item* dari setiap-setiap pertanyaan kuesioner.

Tabel 3.1
Nilai Skor Pada Skala Pengukuran

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Buku Sugiono Metode Penelitian Kuantitatif

Kualitatif dan R&D

F. Operasional Variabel Penelitian

secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain.

Macam-macam variabel diantaranya yaitu:

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

1. Variabel independent

variabel ini sering di sebut dengan sebagai variabel *stimulus, predicator, antecedent*, dalam bahasa Indonesia di sebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat.

2. Variabel dependent

sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸

Pada penelitian ini sesuai dengan judul pengaruh kualitas produk Restoran Labaik Chicken terhadap keputusan pembelian, penulis dapat mengidentifikasi dua variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

- a) Variabel X untuk pengaruh kualitas, dimana variabel ini merupakan variabel bebas (Independen Variabel).
- b) Variabel Y untuk keputusan pembelian dimana variabel ini merupakan variabel terikat (Dependent Variabel).

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 38.

Untuk lebih jelasnya pembagian variabel diatas maka penulis mengoprasionalkan variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Variabel (X) kualiatas produk Restoran Labaik Chicken	Kualitas produk merupakan salah satu kepuasan dan harapan	1. Rasa 2. Tekstur 3. Aroma 4. Halal 5. Penampilan /desain	<i>Likert</i>
Variabel (Y) Keputusan pembelian	Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian	1. Kemantapan sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang ⁹	<i>Likert</i>

G. Tehnik Analisis Data

Penelitian menggunakan data metode deskriptif analisi(pengertian) dengan pendekatan kuantitatif, metode analisis di tunjukan untuk menggambaran pengaruh kualitas produk Restoran Labaik Chicken terhadap keputusan pembelian. Responden yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pembeli

⁹ Sigit Indrawijaya “Pengaruh Kualitas Produk dan Word of Mouth terhadap Keputusan Konsumen dalam pembelian roti manis pada industry kecil di kabupaten sarolangun (Jurnal Mankeu, Vol. 1, No. 3, 2012:193-208), 196.

pada Restoran Labaik Chicken. Pengujian ini bantu dengan program SPSS 16.0

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.”¹⁰ Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Dalam hal analisis item Masrun (1979) menyatakan “teknik korelasi untuk menemukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun menyatakan “item mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk di anggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 363.

kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butiran dalam instrumen tersebut di nyatakan tidak valid.¹¹

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karna instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹²

Intrumen yang reliabel adalah kesesuaian alat ukur dengan di ukur, sehingga alat ukur itu dapat di percaya atau dapat di andalkan. Mendesain instrument penelitian yang reliable adalah tujuan yang ingin di capai oleh setiap peneliti. Hal ini karena memeiliki instrumen yang buruk. Selain itu karena instrumen penelitian khususnya adalah angket wakil

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 133.

¹² Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*,154.

satu-satunya peneliti di lapangan sehingga kepercayaan instrument sebagai alat yang betul-betul mewakili peneliti.¹³

Pengujian reabilitas instrument di lakukan dengan internal consistency dengan tehnik belah dua (split half) yang dianalisis dengan rumus spearman brown.

Rumus Spearman Brwon:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Dimana

r_i = reabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua.

Untuk keperluan itu maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap.¹⁴

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Untuk mendeteksi

¹³ Burhan Burgin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 106.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 135.

bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.

Model regresi bisa disebut memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.

4. Analisis regresi linear

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.¹⁵

Analisis regresi linear digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear akan dilakukan bila jumlah variabel independenya adalah 1.¹⁶

Analisi regresi linear digunakan untuk menguji pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian dalam perspektif ekonomi islam. Jadi seberapa besar variabel independen dapat

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 260

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 275

mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan pembelian

α = konstanta

β = Koefisien garis regresi

X_1 = kualitas produk

e = *Error*

5. Uji hipotesis

a. Uji Parsial

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual. Adapun untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% yakni $df = (n-k-1)$. Dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian t statistic dapat juga dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t_{hitung} kurang dari t_{tabel} . Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria uji yaitu :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\text{sig. T} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig. T > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁷

a. Uji Koefisien Korelasi (r)

Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih tersebut.

Hubungan dua variabel atau lebih dinyatakan positif apabila nilai satu variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel yang lain, dan sebaliknya apabila nilai satu variabel menurun, maka variabel yang lainnya akan menurun juga.

Hubungan dua variabel atau lebih dinyatakan negative apabila nilai satu variabel dinaikkan maka akan menurunkan variabel yang lain. Sebaliknya, apabila satu variabel diturunkan, maka akan menaikkan variabel yang lain.¹⁸

¹⁷ Imam Ghozali, *aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 97.

¹⁸ Sugiono, *Statiska untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 201.

Perhitungan koefisien korelasi berkisar angka 0 sampai 1. Apabila perhitungan koefisien korelasi mendekati angka 1, maka tingkat hubungannya sangat kuat. Sebaliknya, apabila perhitungannya mendekati angka 0, maka hubungannya rendah. Kekuatan hubungan koefisien korelasi tersebut dapat di klarifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien
Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

b. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya persentase variasi bersama antara variabel X dengan variabel Y jika di kaitkan dengan 100%. Oleh karena itu besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2$

≤ 1 dan tidak ada koefisien determinasi yang bertanda negatif karena di kuadratkan.¹⁹

Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

¹⁹ Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisi data Penelitian*, (Bandung: Refka Aditama, 2010), 122.